

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini, jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif dengan melakukan observasi lapangan (*field reseach*) yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapat data dan informasi yang diperlukan secara langsung di tempat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menginterpretasikan kejadian yang terjadi. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data maupun informasi secara alami.<sup>1</sup> Tujuan dari penelitian adalah menganalisis implementasi kegiatan kolase untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiah Bustanul Athfal XI Bae Kudus.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan sumber data kualitatif yang beragam. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena yang diteliti pada tatanan alamiah dan peneliti melakukan penelitian secara menyeluruh. Penggunaan pendekatan kualitatif ini untuk mendapatkan data deskriptif dari proses penelitian perkembangan motorik halus melalui kegiatan kolase. Penelitian kualitatif melibatkan banyak informan yang mampu memberikan informasi terkait kajian penelitian.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian menunjukkan lembaga atau organisasi yang peneliti teliti. Lokasi penelitian ini terletak di TK Aisyiah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, dengan alasan bahwa lembaga tersebut telah menerapkan pembelajaran kolase yang bagus dan menarik di kelas. TK Aisyiah Bustanul Athfal XI Bae Kudus berlokasi di desa dekat pemukiman padat penduduk, hal ini menjadi keuntungan dikarenakan banyaknya penduduk mempercayai anak-anaknya untuk sekolah di TK tersebut. Di samping itu, penduduk menyekolahkan anak-anaknya di TK Aisyiah Bustanul Athfal XI Bae dikarenakan TK tersebut mengajarkan nilai-nilai religius dan memiliki mutu yang baik pada aspek keagamaan maupun secara umum.

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

<sup>2</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021).

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah informan atau atau pihak yang memberi informasi mengenai data yang diinginkan oleh peneliti, diantaranya yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan rekan guru. Sedangkan objeknya adalah peserta didik di Kelompok B dengan kegiatan kolase pada pembelajaran. Maka, dapat dikatakan sasaran dari peneliti yaitu peserta didik Kelompok B3 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus Tahun Ajaran 2022/2023. Di kelas B3, jumlah siswanya sebanyak 13 orang terdiri dari 7 laki-laki dan 6 perempuan.

### D. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini adalah :

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah hasil pendeskripsian atau penjelasan langsung terkait dengan informasi yang diberikan oleh seorang informan.<sup>3</sup> Sumber data primer didapatkan dan dikumpulkan dari informan secara langsung, yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan rekan guru di TK Aisyiah Bustanul Athfal XI Bae Kudus.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapatkan melalui perantara berbentuk data yang didokumentasikan. Sumber data sekunder mendukung data primer dan membantu peneliti agar informasi yang sudah diperoleh menjadi lebih kuat.<sup>4</sup> Data sekunder penelitian ini bersumber dari perolehan data dan catatan/ dokumen di TK Aisyiah Bustanul Athfal XI Bae Kudus.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif ada tiga teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>5</sup> Adapun teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah sebagai berikut :

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara dilakukannya pertanyaan, mencatat, dan jawaban-jawaban informan yang berkaitan dengan topik penelitian direkam.<sup>6</sup> Peneliti melakukan wawancara yang dimana informan mengetahui bahwa dirinya sedang diwawancarai serta maksud dan tujuan dari wawancara tersebut diketahui. Pertanyaan terkait dengan kajian penelitian diajukan oleh peneliti secara bebas. Peneliti membuat pedoman wawancara yang memuat pertanyaan terkait implementasi kegiatan kolase. Dalam hal ini, beberapa informan atau pemberi informasi yang diwawancarai antara lain kepala sekolah, guru kelas, dan rekan guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian secara alamiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terjun langsung untuk mengamati subjek dan lokasi penelitian.<sup>7</sup> Aspek-aspek yang diamati antara lain yaitu aktivitas guru dalam menerapkan kegiatan kolase yang dilakukan, aktivitas anak selama proses pembelajaran kolase, kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan lembar hasil belajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi lengkap dengan cara guru mengajarkan kepada siswa mengenai kegiatan kolase pada pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa dalam benda tertulis yang telah berlalu seperti buku-buku, catatan, dokumen, dan sebagainya. Dokumen yang banyak dianalisis dalam bidang pendidikan yaitu kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pekerjaan siswa, dan banyak dokumen sekolah lainnya.<sup>8</sup> Dokumen-dokumen ini dianalisis untuk memperdalam temuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi terkait foto kegiatan guru bersama anak, hasil penilaian pembelajaran, dan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kolase pada pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

## F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah melalui proses pengumpulan, harus melalui proses uji validitas data sehingga data tersebut dapat digunakan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan pada beberapa pengujian yaitu :

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member *check*.<sup>9</sup>

#### a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dari tiga sudut pandang yang berbeda. Triangulasi dilakukan untuk memeriksa data dalam meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi.<sup>10</sup> Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

##### 1. Triangulasi Sumber

Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi terkait topik yang diteliti dari sumber atau partisipan lain. Triangulasi sumber yang digunakan oleh peneliti yaitu untuk mencari data yang sama dari sumber yang berbeda.<sup>11</sup> Peneliti menggali informasi/ data penelitian dari kepala sekolah, guru kelas, dan rekan guru.

##### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah jenis triangulasi dalam menganalisis data yang digunakannya lebih dari satu teknik.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, triangulasi teknik tidak hanya melibatkan wawancara saja, tetapi juga dibuktikan melalui observasi dan dokumentasi.

##### 3. Triangulasi waktu

Dalam triangulasi waktu, pengecekan dilakukan pada waktu yang berbeda. Kredibilitas data sering dipengaruhi oleh waktu. Di pagi hari saat informan masih segar, informasi yang dikumpulkan melalui teknik wawancara tidak mengalami kendala, akan

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

memberikan informasi yang lebih valid sehingga lebih terpercaya.<sup>13</sup> Pengujian kredibilitas data dilakukan melalui memeriksa wawancara, observasi atau dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda. Peneliti melakukan penelitian secara berulang jika hasil uji memberikan data yang berbeda sampai menemukan kepastian.

b. Kecukupan Bahan Referensi

Kecukupan bahan referensi dalam penelitian kualitatif memerlukan banyak sumber referensi dalam mendukung deskripsi atau gambaran hasil yang ditemukannya. Bahan referensi yang dimaksud ialah ada pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti.<sup>14</sup> Dalam hal ini, data yang ditemukan peneliti didukung dengan beberapa dokumen seperti hasil penelitian tentang kegiatan kolase pada pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, maka memerlukan transkrip wawancara dan bukti foto observasi, buku-buku dan jurnal-jurnal terkait pembahasan yang dikaji.

**G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mengelompokkan dan mengurutkan data yang diperoleh di lapangan dari hasil wawancara, observasi, dan catatan dokumentasi.<sup>15</sup> Menurut Miles dan Hubberman dalam Samiaji, ada tiga tahap dalam teknik analisis data, yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.<sup>16</sup> Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan informasi atau data yang relevan dan data yang tidak berguna. Reduksi data berupa analisis untuk memfokuskan dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan. Data-data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi sehingga data

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>15</sup> Musri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 1st ed. (Kencana, 2014).

<sup>16</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021).

yang relevan saja yang digunakan.<sup>17</sup> Peneliti terjun langsung ke lokasi, yaitu di Kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus guna melakukan pemilihan data dan mengelompokkan data selaras dengan tema yang diambil oleh peneliti, sehingga mampu memberikan ringkasan data dan analisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah data inti atau data pokok yang disajikan tanpa mengabaikan data tambahan atau pendukung. Bentuk penyajian data berupa teks naratif tertulis atau kata-kata. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami konsep serta hubungan antar kategori, data harus disusun secara sistematis.<sup>18</sup> Peneliti mendapatkan penyajian data dari lokasi penelitian yaitu di Kelas B3 TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus. Data didapatkan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas, dan rekan guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus, selain wawancara peneliti mendapatkan data dari hasil observasi dan dokumentasi yang sesuai dengan kegiatan kolase di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus.

3. Penarikan dan verifikasi Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses menyimpulkan hasil penelitian dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan dianalisis mendukung kesimpulan tersebut.<sup>19</sup> Dalam penarikan kesimpulan memberikan jawaban semua rumusan masalah yang diajukan. Dengan adanya data, maka dapat ditarik kesimpulan yang mampu menjawab rumusan masalah tentang kegiatan kolase pada pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>18</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021).

<sup>19</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021).